

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS OF PARENTS
ABOUT EARLY CHILDHOOD EDUCATION WITH THE
MOTIVATION OF PARENTS SEND CHILDREN TO
KINDERGARTEN IN THE VILLAGE OF SUNGAI
SALAK SUBDISTRICT TEMPULING
INDRAGIRI HILIR**

Marsonia Suhna, Ria Novianti, Hukmi
Marsoniasuhna8@gmail.com(085835398868) Rianovianti.rasyad@gmail.com,
Hukmimukhtar75@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study aims to determine the relationship of parental perception of early childhood education on the motivation of sending their children to kindergarten in Sungai Salak Tempuling District of Indragiri Hilir. The method used in this study is a quantitative correlation method. The population in this study were all parents who have children aged 4-5 years, amounting to 112 parents. Determination of the number of samples using probability sampling techniques as many as 52 parents. The data collection techniques used are questionnaire (questionnaire). Data were analyzed using analysis statistics person product moment correlation using SPSS Ver.20. The study hypothesis was a significant relationship between the perception of parents about early childhood education on the motivation of parents sending their children to kindergarten. It can be seen from the analysis of data obtained $r = 0.390$ and $P = 0.004$. Because $p < 0.05$, it can be concluded that there is a significant relationship between the variables of perception with the motivation variable. So that means that H_0 refused and H_a is received, and proved significant. Determinant coefficient value generated amounted $KP = r^2 \times 100\% = 15.21\%$, it can be seen that the perception of parents give the effect of 15.21% on the motivation of parents and the remaining 84.78% is determined by variables or other factors.

Key Words: Perception, Motivation

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN MOTIVASI ORANG TUA MEMASUKKAN ANAKNYA KE TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING INDRAGIRI HILIR

Marsonia Suhna, Ria Novianti, Hukmi

Marsoniasuhna8@gmail.com(085835398868) Rianovianti.rasyad@gmail.com,
Hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap motivasi memasukkan anaknya ke taman kanak-kanak di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 112 orang tua. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu sebanyak 52 orang tua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuisisioner). Teknik analisis data menggunakan menggunakan analisis statistik *korelasi person product momen* dengan menggunakan program SPSS Ver.20. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap motivasi orang tua memasukkan anaknya ke taman kanak-kanak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $r = 0,390$ dan $P = 0,004$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi dengan variabel motivasi. Jadi artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terbukti signifikan. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 15,21\%$, maka dapat dilihat bahwa persepsi orang tua memberi pengaruh sebesar 15,21% terhadap motivasi orang tua dan sisanya 84,78% ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi

PENDAHULUAN

Mendidik anak merupakan tugas yang paling mulia yang amanatkan Tuhan kepada orang tua. Sebab itu, maka tanggung jawab dalam mendidik anak terletak di atas bahu orang tua. Orang tua tidak hanya cukup memenuhi kebutuhan makan sehari-hari demi kelangsungan hidup anaknya, melainkan anak sangat membutuhkan perhatian yang intensif, baik dengan melalui pendidikan formal, non formal, maupun formal. Melalui pendidikan orang tua dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan pribadi anak dan watak yang akan dibawa hingga dewasa.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini di Indonesia belum begitu mendapat perhatian dari masyarakat.

Pada sensus penduduk yang dilakukan tahun 2015 di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir tercatat jumlah anak yang memiliki rentang usia 4-6 tahun berjumlah 160 anak, dan jumlah anak yang masuk ke Taman Kanak-kanak berjumlah 29 anak. Di Kelurahan Sungai Sangai Salak Kecamatan Tempuling hanya terdapat satu TK yaitu TK Pembina Negeri 1 Sungai salak yang memiliki satu kelas A dengan jumlah 7 anak dan dua kelas B dengan jumlah 11 anak masing-masing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir keberadaan PAUD kurang mendapat perhatian dari para orang tua yang memiliki anak prasekolah, hal ini tercermin dari masih sedikitnya orang tua yang memasukkan anaknya ke dalam lembaga PAUD, dan lebih memilih memasukkan anaknya ke sekolah dasar (SD) pada usia awal, dari hasil pengamatan ditemukan beberapa hal sebagai indikasi-indikasi sikap orang tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini, yang menjadi acuan terhadap motivasi orang tua dalam mengambil keputusan memasukkan anaknya ke Taman Kanak-kanak di antaranya adalah 1). Sebagian persepsi orang tua mengenai pendidikan anak usia dini mengarah terhadap pendidikan yang mencapai hasil sesuai dengan harapan orang tua, seperti halnya bisa membaca, menulis dan berhitung tanpa melihat waktu kematangan dan kemampuan anak tersebut, 2). Orang tua beranggapan PAUD itu tidak terlalu penting, karena hanya digunakan untuk tempat bermain oleh anak-anak dan beranggapan nanti di sekolah dasar mereka akan mendapatkan pembelajaran yang lebih pada Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut di atas dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Motivasi Memasukkan Anaknya Ke Taman Kanak-kanak Di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir”

Menurut Siagian (2004) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Aberungan (dalam Hamzah, 2007) membedakan motif menjadi tiga macam yaitu: Motif *biogenetic*, Motif *sosiogenetic* dan Motif *teologis*.

Persepsi merupakan proses yang terpadu dari individu terhadap stimulus yang diterimanya, artinya persepsi merupakan pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang terpadu dalam diri individu. Oleh karena merupakan aktivitas yang terpadu, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu Thoha (2008).

Menurut Walgito (2007) mengatakan bahwa ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: a) Faktor Internal, yaitu apa yang ada dalam individu akan mempengaruhi individu dalam mengadakan persepsi. b) Faktor Eksternal, yaitu faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Lokasi dan obyek yang diteliti adalah para orang tua yang memiliki anak usia dini yang berusia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir pada bulan Juni 2016.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir yang berjumlah 112 orang tua.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Probability Sampling* dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir/standar error. Nilai 10%

$$n = \frac{112}{(112). (0,01) + 1}$$

Jadi, $n = 52,22$ atau diperoleh sampel sebanyak 52 orang tua.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data pada karya tulis ini adalah:

Kuesioner (*questionnaires*).

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2004). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa identitas responden dan pilihan jawaban responden yang menunjukkan hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua.

Kuesioner berisi pernyataan mengenai data responden dan pernyataan yang bersifat tertutup dengan skala *likert*. Kerangka kuesioner pada penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Seperti jenis kelamin dan pekerjaan.
2. Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua.

Bagian yang memuat pernyataan-pernyataan mengenai identitas responden. Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klarifikasi dan kategori atas jawaban pernyataan responden. Responden menjawab pernyataan kuesioner dengan member tanda ceklis (✓) pada jawaban yang telah disediakan dengan empat pilihan kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberikan skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala *likert*.

Skor yang diebrikan pada tiap-tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan positif (*Favorable*)

- | | | | |
|------------------------|------|-------------|---|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor | 4 |
| 2. Setuju | (S) | diberi skor | 3 |
| 3. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor | 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | (JR) | diberi skor | 1 |

2. Pernyataan negatif (*Unfavorable*)

- | | | | |
|------------------------|------|-------------|---|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor | 1 |
| 2. Setuju | (S) | diberi skor | 2 |
| 3. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor | 3 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | (JR) | diberi skor | 4 |

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for window ver.20* yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, *modus*, *median*,

range, *standar deviation* dan *variance*, serta tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan histogram data setiap variabel penelitian.

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik *Korelasi Person Product Momen* (Riduwan dan Sunarto, 2011).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien *Korelasi Product Moment*
 N : Jumlah subjek
 X : Jumlah skor aitem
 Y : Jumlah skor total
 XY : Jumlah perkalian skor aitem dengan jumlah skor total
 X^2 : Jumlah kuadrat skor aitem
 Y^2 : Jumlah kuadrat skor total

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas yang bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, uji linearitas dimaksudkan untuk melihat bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian homogeny atau tidak. Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono (2009) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hipotesis melalui pengujian terhadap koefisien korelasi untuk melihat signifikansi atau keberartian antar variabel dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : angka koefisien korelasi

r^2 : koefisien korelasi kuadrat

n : jumlah sampel

Tabel 2. Kriteria Penilaian:

Nilai persentase	Kriteria penilaian
81% - 100%	Baik sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20 %	Kurang sekali

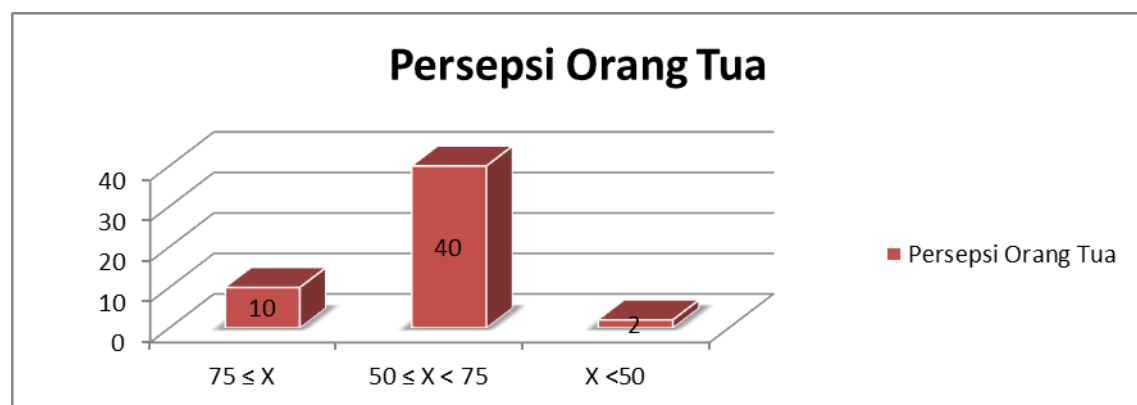
Sumber: Suharsimi Arikunto (2004)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi Persepsi Orangtua tentang Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir

Deskripsi Persepsi Orangtua tentang Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir menggunakan 25 aitem pernyataan dengan 2 indikator yaitu seleksi dan interpretasi.



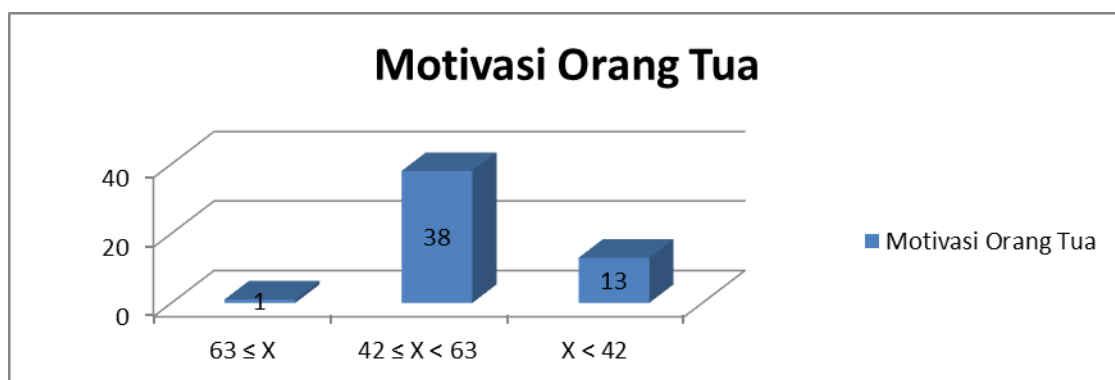
Gambar 1 Diagram Batang Sebaran Data Persepsi Orang Tua tentang PAUD di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 10 orang tua yang memiliki indikator persepsi orang tua yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 40 orang tua berada pada kategori sedang dan sisanya 2 orang tua berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan keseluruhan subjek yaitu sebesar

66,65 maka dapat diketahui bahwa persepsi orang tua tentang paud di Kelurahan Sungai Salak Indragiri Hilir berada dalam kategori sedang.

Deskripsi Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke TK di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Data motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir mempergunakan 21 aitem pernyataan 3 indikator yaitu Dorongan dan keinginan pada kegiatan, Harapan dan cita-cita, Penghargaan dan penghormatan.



Gambar 2 Diagram Batang Sebaran Data Motivasi Orang Tua Di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir.

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 1 orang tua yang memiliki motivasi memasukkan anaknya ke TK yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 38 orang tua berada pada kategori sedang dan sisanya 13 orang tua berada pada kategori rendah. Melihat rata – rata empirik yang dihasilkan sekecamatan subjek yaitu 49,10 maka dapat diketahui bahwa motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK berada pada kategori sedang.

Uji Prasyarat atau Asumsi

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data persepsi (X) dan motivasi (Y) dengan *IBM SPSS Statistick Ver.20*. Berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0,374 dan 0,873 lebih besar dari 0.05 ($0,374 > 0,05$ dan $0,873 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel persepsi orang tua (X) dan variabel motivasi orang tua (Y) berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Linieritas

Analisis data menghasilkan nilai F sebesar 1.706 dengan signifikansi 0,003, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikan variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua di Kelurahan Sungai Salak Indragiri Hilir mempunyai hubungan yang linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig pada *linearity* $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1.373 dan nilai Sig 0,240, karena $0,05 \leq \text{Sig}$ ($0,05 \leq 0,240$) maka data adalah homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua sebesar $r_{xy} = -0,390$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua. Tanda negatif (-) pada nilai r menunjukkan bahwa antara variabel persepsi orang tua dengan variabel motivasi orang tua memiliki arah hubungan yang negatif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai criteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Riduwan dan Sunarto, 2011). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,004, dimana $0,004 < 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas maka hubungan antara variabel persepsi orang tua dengan variabel motivasi orang tua termasuk kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 15,21\%$, maka dapat dilihat bahwa persepsi orang tua memberi pengaruh besar 15,21% terhadap motivasi orang tua dan sisanya 84,78% ditentukan oleh variabel lainnya.

Selain itu untuk membuktikan uji hipotesis dapat dilakukan “uji t”, berdasarkan perhitungan didapatkan hasil t_{hitung} sebesar -4.647 (lampiran 25, halaman 85) sedangkan nilai t_{tabel} (5%) ($dk = n-2 = 52-2 = 50$) sehingga $t_{tabel} = -4.647$. Berdasarkan kurve perhitungan, t_{hitung} jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua.

Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa tingkat persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir secara umum berada pada kategori sedang dimana dari 52 subjek penelitian diperoleh 40 orang atau 76,92% tingkat pengetahuan persepsi orang tuanya sedang.
2. Dari pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir secara umum berada pada kategori sedang dimana dari 52 subjek penelitian diperoleh 38 orang atau 73,07% tingkat motivasinya sedang.
3. Dapat dilihat pada nilai Sig masing-masing variabel yaitu persepsi orang tua sebesar 0,374 dan motivasi orang tua sebesar 0,873 ($0,374 > 0,05$ dan $0,873 > 0,05$). Maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.
4. Uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1.706 dengan signifikansi 0,003, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikan variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua di Kelurahan Sungai Salak Indragiri Hilir mempunyai hubungan yang linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig pada *linearity* $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.
5. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai statistic sebesar 1.373 dan nilai Sig 0,240, karena $0,05 \leq \text{Sig}$ ($0,05 \leq 0,240$) maka data adalah homogen.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,390$. Dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan melihat nilai r, maka $r = 0,004$ termasuk pada kategori sedang. jadi terdapat hubungan yang sedang antara persepsi orang tua dengan motivasi orang tua.
7. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 15,21\%$, maka dapat dilihat bahwa persepsi orang tua memberi pengaruh besar 15,21% terhadap motivasi orang tua dan sisanya 84,78% ditentukan oleh variabel lainnya.

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir:

1. Persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini di Kelurahan Sungai Salak Indragiri Hilir berada pada kategori sedang. Artinya bahwa penafsiran orang tua tentang lembaga PAUD apakah pendidikan anak usia dini sangat penting berguna dalam perkembangan fisik anak, mengembangkan kemampuan motorik anak, mengembangkan aspek sosial anak, mengembangkan aspek emosi anak, mengembangkan aspek intelektual anak, mengasah ketajaman indera.
2. Motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK secara umum berada pada kategori sedang. artinya bahwa daya pendorong yang mengakibatkan orang tua mau dan rela mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan

waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang paud terhadap motivasi orang tua memasukkan anaknya ke TK di Kelurahan Sungai Salak Indragiri Hilir dengan nilai Koefisien $r_{xy} = 0,390$, $p = 0,004$, dimana $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi persepsi orang tua tentang paud maka motivasi orang tua akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah persepsi orang tua tentang paud maka motivasi orang tua semakin tinggi. Dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. artinya persepsi orang tua memberi pengaruh sebesar 15,21% terhadap motivasi orang tua dan sisanya 84,78% ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Orang Tua
Kepada orang tua hendaknya agar lebih memahami makna dari pendidikan anak usia dini, agar orang tua mempertahankan motivasi instrinsiknya dalam usaha memberi bekal pendidikan kepada anak-anaknya, karena dengan motivasi instrinsik ini agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.
2. Bagi sekolah
Disarankan agar sekolah dapat memberikan sarana dan prasana yang cukup dan memadai agar anak semakin merasa betah dan nyaman dalam kegiatannya di sekolah.
3. Bagi Guru
Diharapkan untuk selalu dan terus memberikan pembelajaran dan kegiatan yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar anak memiliki bekal untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya (SD).
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan seperti waktu, biaya, tenaga, dan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi orang tua terutama dari faktor yang berasal dari luar individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Bimo Walgito. 2007. *Psikologi Sosial, suatu pengantar*. Andi Offset Yogyakarta.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Miftah Thoha. 2008. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta..

Siagian, S. P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.